

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti guna memperoleh data dengan maksud dan kemanfaatan tertentu¹. Untuk memulai tahap-tahap penelitian, memerlukan penetapan jenis dan pendekatan yang dipakai dalam penelitian kali ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan sendiri diartikan dimana penelitian dilakukan secara langsung terjun kelapangan atau lokasi penelitian yang sudah ditentukan guna memperoleh data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan adalah kuisoner, Kuesioner sendiri didefinisikan kumpulan daftar pertanyaan yang ada pada sebuah lembaran ditujukan kepada responden dengan struktur yang standar. Ketika melakukan survei, peneliti tidak dapat memalsukan keadaan penelitian.² Penelitian akan dilakukan di desa Tawangrejo Kec Kunduran Kab Blora.

Pada dasarnya ada dua pendekatan penelitian yang bisa digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Dua pendekatan penelitian itu yaitu yang pertama, pendekatan kuantitatif dan yang kedua, pendekatan kualitatif. Pada penelitian yang dikerjakan saat ini, peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah. Pendekatan kuantitatif sendiri bisa diartikan sebagai salah satu metode penelitian yang mempunyai landasan filsafat positivisme, penelitian ini dimanfaatkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengambilan datanya memakai teknik random atau acak, data dikumpulkan memakai alat penelitian, untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan memakai analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.³ Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitiannya adalah *pertama*, ingin mendapat informasi dari suatu populasi dan yang *kedua*, karena peneliti mempunyai keinginan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu hipotesis Asosiatif.

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, cet ke-18, 2014. 12.

² Dr.Priyono.MM, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publishing, edisi revisi, 2016.43.

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, cet ke-18, 2014. 12.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang tersusun dari obyek atau subyek yang mempunyai jumlah dan sifat tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti guna diteliti dan akhirnya dapat untuk ditarik sebuah kesimpulan.⁴ Yang termasuk ke dalam populasi bukan hanya orang saja, namun juga objek dan benda-benda alam lainnya. Selain itu populasi juga bukan hanya total yang ada pada obyek atau subyek belaka, namun juga termasuk didalamnya ada semua sifat yang dipunyai dari obyek atau subyek tersebut.⁵ Pada penelitian yang dikerjakan oleh peneliti, populasi yang digunakan yaitu masyarakat yang menggunakan aplikasi shopee di 9 dukuh desa Tawangrejo Kec Kunduran Kab Blora sebagai populasinya yang totalnya belum diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sehubung populasi yang akan diteliti oleh penelititerlalu luas dan peneliti juga terbatas karena waktu, biaya, dan tenaga maka dari itu peneliti menentukan sampel dari populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti dengan memanfaatkan metode pengambilan sampling atau secara acak.⁶ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah *nonprobability sampling*. *Non Probability sampling* yaitu cara pengambilan sampel dimana peneliti tidak memberikan kesempatan yang serupa kepada setiap anggota populasi yang terpilih untuk dijadikan sampel.⁷ Dan metode yang dimanfaatkan peneliti untuk mengambil sampel adalah metode *sampling insidental*. *Sampling insidental* bisa diartikan sebagai cara pengambilan sampel sesuai kebetulan, maksudnya yaitu semua orang yang berjumpa dengan peneliti secara kebetulan bisa digunakan untuk sampel, jika dinilai orang tersebut sesuai guna dijadikan sumber dat.⁸

⁴ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodikin, *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman: Literasi Media Publishing, cet ke-1, 2015. 64.

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, cet ke-18, 2014. 115.

⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, cet 1, 2020.362.

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, cet ke-19, 2013. 84.

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, cet ke-18, 2014. 84.

Dalam buku *Research Methods For Business* seorang ahli yang bernama Roscoe memberikan rekomendasi bagi peneliti dalam pengambilan sampel penelitian, rekomendasi tersebut seperti berikut :⁹

- a) Jumlah sampel yang pantas diambil berkisaran antara 30 – 500.
- b) Jika ada pembagian sampel sesuai kategori (contoh: laki-laki dan perempuan, PNS dan swasta, dan lain-lain) maka ukuran sampel dalam minimal 30 setiap kategori.
- c) Jika analisis dalam penelitian yang dipakai adalah *multivariate* (contoh korelasi dan regresi ganda), jadi total anggota sampel minimal yang harus diambil peneliti adalah 10 kali dari total variabel yang dikaji.
- d) Pada penelitian eksperimen yang simple, yang memakai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka ukuran sampel setiap kelompok berkisar 10 – 20.

Sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh Roscoe maka jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 30, karena jumlah variabel yang dikaji berjumlah 3 dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

C. Identifikasi Variabel.

Variabel penelitian diartikan sebagai karakter dari orang atau objek yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk dikaji dan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.¹⁰ Dalam penelitian yang dikerjakan oleh peneliti ada dua variabel di dalamnya yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas satu *independen* yaitu variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, dan variabel ini mempengaruhi variabel lain yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti ada dua variabel bebas terletak didalamnya yakni *rating* (X1) dan ulasan pelanggan (x2).

⁹ Pro. Dr. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.74.

¹⁰ Sandu Siyoto dan Ali, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015. 46.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas .¹¹ dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti ada satu variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Y).

D. Variabel Operasional

Definisi operasional dapat diartikan sebagai deskripsi mengenai bagaimana operasi atau aktivitas yang wajib dikerjakan guna mendapatkan data atau indikator yang bisa memperlihatkan indikator yang dimaksud.¹² Dalam menetapkan jenis dan indikator mengenai variabel yang terkait, peneliti membutuhkan operasionalisasi variabel. Selain itu, tujuan dari penggunaan operasionalisasi variabel juga guna menetapkan skala pengukuran dari variabel-variabel tersebut, sehingga nantinya dalam pengujian yang menggunakan alat bantu dapat dikerjakan dengan tepat. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel. 1.1
Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Rating (X1)	Rating merupakan penilaian yang diberikan oleh konsumen yang sudah melakukan pembelian terhadap toko <i>online</i> di <i>marketplace</i> shopee, penilaian tersebut diberikan dalam bentuk bintang, dimana sedikit banyak bintang diberikan menunjukkan dari pelayanan, respon, kualitas produk, dan waktu pengiriman produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amanah 2. Dapat meyakinkan 3. Dapat membantu 4. Mudah dipahami 5. Jelas 6. Penilaian positif 7. Penilaian negatif 8. Jumlah <i>rating</i>
2.	Ulasan Pelanggan (X2)	Penilaian yang diberikan oleh konsumen yang sudah melakukan pembelian atau mantan konsumen terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amanah 2. Dapat meyakinkan 3. Dapat

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, cet ke-18, 2014. 59.

¹² Sigit & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Malang: Media Nusa Creative, 2016.101.

		produk yang sudah dibeli pada toko <i>online</i> di <i>marketplace</i> shopee, penilaian tersebut diberikan dalam bentuk ulasan mengenai kualitas produk, baik itu ulasan positif maupun negatif	membantu 4. Mudah dipahami 5. Jelas 6. Penilaian positif 7. Penilaian negatif 8. Jumlah ulasan
3.	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah sebuah keputusan yang diambil oleh konsumen dalam membeli sebuah produk pada <i>marketplaces</i> shopee, yang telah melewati proses pembelian. Proses pembelian tersebut antara lain pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan setelah pembelian.	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Melakukan pembelian 5. Tindakan setelah membeli

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data merupakan semua informasi yang bisa memberikan deskripsi atau penjelasan mengenai suatu kondisi. Data yang dikumpulkan peneliti digunakan untuk mendapatkan deskripsi mengenai kondisi suatu fenomena dan landasan untuk mengambil keputusan. supaya bisa mendapatkan kesimpulan yang benar dan tepat, maka diperlukan data-data yang bagus. Data-data yang bagus mempunyai beberapa syarat yaitu, tidak dimanipulasi (sesuai dengan keadaan), wajib bisa mewakili, wajib *update*, dan wajib sesuai dengan masalah yang diteliti.¹³

2. Sumber Data

Pada penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mempunyai dua sumber data yaitu :

¹³ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*, Yogyakarta: 2020., 75-77.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Pada penelitian yang dikerjakan oleh peneliti, peneliti memperoleh data primer dengan teknik menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling penting dalam mengerjakan penelitian, sebab tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data.¹⁴ Agar data yang diperoleh bisa memenuhi standar, maka peneliti perlu mengetahui dan memahami macam-macam teknik pengumpulan data. Ada empat teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti dalam penelitiannya yaitu, wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi.¹⁵ Dalam penelitian yang dikerjakan oleh peneliti teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data adalah teknik kuesioner atau angket dan dokumentasi.

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara tertulis. Kuesioner juga diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang bisa menghemat waktu penelitian, jika peneliti mengetahui secara pasti mengenai variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diinginkan dari responden.¹⁶ Cara yang digunakan peneliti untuk menyebar kuesioner adalah dengan cara membagikan kuesioner atau angket yang sudah diketik di *google form* dan disebarkan melalui media komunikasi *WA*.

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah skala pengukuran sikap *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala pengukuran yang dimanfaatkan guna mengukur sikap dalam sebuah penelitian. Menurut Thurstone sikap disini yang dimaksud adalah pengaruh atau

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, cet ke-18, 2013, 401.

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015. 65-66.

¹⁶ V. Wiratama Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. 94.

penolakan, pendapat atau penilaian, senang atau tidak senang, kepositifan dan kenegatifan terhadap suatu objek psikologis.¹⁷

Dalam pemanfaatan skala pengukuran *Likert*, setiap variabel diuraikan menjadi dimensi kemudian diuraikan kembali menjadi indikator. Setelah diuraikan menjadi indikator, kemudian dilakukan penyusunan item-item alat pengukuran yang bisa berbentuk daftar pertanyaan maupun pernyataan. setiap jawaban dari setiap item instrumen merupakan sikap yang ditunjukkan oleh responden, sikap tersebut pada umumnya diekspresikan mulai dari paling tidak suka sampai sangat suka. Penelitian yang memanfaatkan skala *Likert* sebagai instrumen pengukuran dapat dibuat dalam wujud tanda centang atau pilihan ganda.¹⁸ Supaya peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menganalisis data secara kuantitatif, maka dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden diberikan nilai dari mulai angka satu, dua, tiga, empat, dan lima.

Tabel 1.2
Skala Pengukuran

Skala Pengukuran	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

F. Uji Instrumen

Instrumen penelitian yang baik harus valid dan reliabel, untuk mengukur keabsahan instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini, peneliti memakai uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas.

Anderson mengemukakan bahwa sebuah uji yang sah jika uji tersebut bisa mengukur apa yang akan diukur. Bisa dikatakan validitas suatu alat adalah ketepatan alat tersebut untuk mengukur apa yang akan diukur. Pada umumnya untuk mengukur valid tidak instrumen yang akan digunakan menentukan jumlah koefisienkorelasi product moment pearson.

¹⁷ Jonathan Suwarno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.96.

¹⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 163.

Koefisien korelasi product moment pearson dapat dihitung menggunakan rumus :¹⁹

Pengambilan keputusan valid atau tidaknya suatu instrumen adalah dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka instrumen penelitian dikatakan valid, dan sebaliknya apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel (r hitung $<$ r tabel) maka artinya instrumen penelitian tidak valid.²⁰

b. Uji Reliabilitas

Instrumen suatu penelitian dikatakan reliabilitas apabila instrumen tersebut masih menunjukkan hasil yang sama meskipun untuk mengukur subyek yang serupa meskipun oleh orang tidak sama, waktu yang tidak serupa, dan tempat yang berbeda pula. Untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* :²¹

Menurut Imam Ghozali suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* yang diperoleh dari hasil perhitungan $>$ 0,70.²²

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dikerjakan kali ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dalam menganalisis data. Analisis regresi linier berganda dipilih oleh peneliti sebagai teknik analisis data. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah karena tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat, maka analisis regresi linier ganda sangat sesuai untuk digunakan. t:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan uji prasyarat yang terpenuhi sebelum melakukan Analisis regresi linier berganda. Agar uji regresi linier berganda bisa dikatakan sebagai model yang bagus, maka harus memenuhi ketentuan BLUE (*Best Linier Unbiased*

¹⁹ Wahyudi dan Eka, *Penelitian Pendidikan Matematika*, PT Refika Aditama, 2015,. 191.

²⁰ Ani Wijayanti, *Teknik Dasar Pengolahan Data Kuantitatif Dengan Proman SPSS For Windows Versi 17. 57*.

²¹ Wahyudi dan Eka, *Penelitian Pendidikan Matematika*, PT Refika Aditama, 2015,. 192.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5, Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011, 48.

Estimator). Ada empat uji asumsi klasik untuk memenuhi ketentuan BLUE yaitu sebagai beriku

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data yang diperoleh berdistribusi secara normal. Dalam penelitian yang dikerjakan peneliti kali ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal. Alasan peneliti memilih uji *Shapiro Wilk* adalah karena data sampel yang digunakan kurang 50 ($N < 50$). Dengan ketentuan apabila nilai signifikansilebih besar dari 5 % maka bisa dikatakan data melakukan penyebaran secara normal, namun sebaliknya apabila, nilai signifikansi kurang dari 5% bisa diartikan bahwa data tidak melakukan penyebaran secara normal.²³

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada hubungan yang sempurna atau tinggi antara variabel bebas dalam tipe regresi. Apabila variabel antara variabel bebas terjadi multikolinearitas yang sempurna maka hal tersebut menjadikan nilai *standar error* tak terhingga. Untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinearitas dapat dideteksi melewati skor VIF, ketentuan pengujianya adalah apabila skor VIF kurang dari 10 hal itu menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas. Dan sebaliknya jika nilai VIF lebih dari 10 hal tersebut mengisyaratkan jika ada hubungan multikolinearitas antara variabel bebas.²⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitas dapat diartikan sebagai uji yang digunakan mengetahui ketidaksamaan varian dari residual untuk keseluruhan pengamatan pada model regresi. Tujuan dilakukannya uji heteroskedasitas adalah guna menemukan apakah ada penyimpangan heteroskedastisitas pada model regresi, syarat untuk melakukan uji regresi linier berganda adalah wajib terpenuhi tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan uji glejser, dimana

²³ Agus Tri Bukti, *Analisis Regresi Linier dengan SPSS*, Yogyakarta : KDT, 2015.17.

²⁴ Dyah Nirmal Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Semarang: Semarang University Press, 2012. 20.

ketentuannya adalah apabila nilai signifikansi antara variabel bebas lebih dari 0,05 maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai sig kurang dari 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.²⁵

d. Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya uji autokorelasi yaitu mencari tahu apakah ada penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, maksudnya yaitu adanya kejadian hubungan antara residual pada pengamatan yang satu dengan lainnya pada konsep regresi. Dalam uji ini ada persyaratan yang wajib dicapai yaitu tidak ada autokorelasi dalam konsep regresi. Uji Durbin-Watson (DW) adalah uji yang kebanyakan digunakan menguji ada tidaknya autokorelasi. Hipotesis yang akan dilakukan pengujian sebagai berikut;

H_0 : ρ sama dengan 0 artinya tidak ada autokorelasi.

H_a : ρ tidak sama dengan 0 artinya terdapat korelasi.²⁶

Kriteria yang sudah ditentukan dalam uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $d < d_l$ atau $d > (4-d_l)$, maka H_0 tidak diterima, artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Apabila nilai dari d berada pada posisi antara d_U dan $(4-d_U)$, H_0 diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Apabila nilai dari d berada pada posisi antara d_L dan d_U atau antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka kesimpulan yang dihasilkan tidak pasti.

Untuk nilai d_U dan d_L bisa didapatkan pada tabel Durbin Watson yang nilai menyesuaikan pada observasi dan variabel yang menjelaskan.²⁷

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah persamaan regresi yang bisa menjelaskan korelasi atau hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu. Penambahan variabel bebas mempunyai tujuan untuk lebih bisa

²⁵ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Semarang: Semarang University Press, 2012. 27.

²⁶ Ana Zahrotun Nihayah, M.A, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*, 19.

²⁷ Agus Tri Bukti, *Analisis Regresi Linier dengan SPSS*, Yogyakarta : KDT, 2015. 19.

menjelaskan sifat hubungan yang ada, namun kenyataannya tetap saja ada variabel yang terhiraukan.²⁸

Bentuk umum regresi linier berganda bisa dapat dilukiskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = konstanta

β_1, β_2 = Koefisien persamaan regresi prediktor variabel bebas

X1 = *Rating*

X2 = Ulasan pelanggan

e = taraf kesalahan

a. Uji T (Parsial)

Pada penelitian ini menggunakan uji statistik uji T untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial) dengan derajat keabsahan sebesar 5%. Adapun rumusan hipotesis yang digunakan pada uji parsial sebagai berikut:

Ho₁ : *Rating* tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian secara signifikan

Ha₁ : *Rating* mempunyai pengaruh terhadap keputusan secara signifikan

Ho₂ : Ulasan pelanggan tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian secara signifikan

Ha₂ : Ulasan pelanggan mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian secara signifikan

Ketentuan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05), jadi dapat disimpulkan bahwa Ho diterima atau ditolaknya Ha.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05), jadi dapat disimpulkan bahwa Ha diterima atau ditolaknya Ho.²⁹

b. Uji F (Simultan)

Peneliti menggunakan uji statistik F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*Rating* (X1) dan Ulasan Pelanggan (X2)) terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian (Y)) secara bersama-sama dengan menggunakan derajat keabsahan sebesar

²⁸ Rinaldi dkk, *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan pendidikan*, Bogor: IPB Pres, 2020, 95.

²⁹ Ana Zahrotun Nihayah, M.A, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*, 25.

5%. Apabila nilai f hitung $> f$ tabel dan nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.³⁰

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Keterandalan dari model yang didapat dari melihat kekuatan model menjelaskan varian variabel Y. Parameter ini dipanggil dengan sebutan koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R^2 . R^2 mempunyai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%. Dimana nilai R^2 yang mendekati nilai satu atau semakin besar menginformasikan bahwa mempunyai kemampuan yang baik untuk menjelaskan tingkah laku peubah Y.³¹

Pada pengujian koefisien determinasi memiliki tujuan untuk menetapkan total persentase variansi pada variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Dari koefisien determinasi R^2 ini bisa didapatkan taksiran guna memperkirakan berapa besar sumabangan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase.

³⁰ Ana Zahrotun Nihayah, M.A, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*, 24.

³¹ Rinaldi dkk, *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Bogor: IPB Pres, 2020, 95.